

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjukkan bahwa istilah tersebut sangat dekat dengan bahasa inggris yang disebut dengan istilah "*Disciple*" berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seseorang pemimpin. Disiplin bisa diartikan sebagai suatu latihan batin yang terwujud dalam tingkah laku yang mempunyai tujuan agar manusia selalu patuh pada peraturan. Dengan adanya disiplin diharapkan siswa mampu mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dengan mudah mencapai tujuan pendidikan. Disiplin pada dasarnya mencakup pelajaran patuh, taat, kesetiaan, hormat ketentuan/peraturan/norma yang berlaku. Ketaatan berarti kesediaan hati secara tulus untuk menepati setiap peraturan yang sudah dibuat dan di sepakati bersama. Disiplin sekolah biasanya tercecer ketika ada jeda dalam pembelajaran.

Disiplin akan timbul bila adanya keterbukaan, kerjasama, mematuhi suatu norma dengan rasa tanggung jawab. Pentingnya disiplin bukan hanya pada lembaga formal, namun pada lembaga non formal pun sangat penting. Sudah menjadi keharusan bahwa tiap-tiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal harus bisa menegakkan serta menciptakan suatu disiplin yang tinggi. Apabila di dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tidak mengutamakan disiplin, kemungkinan besar lembaga pendidikan itu tidak bisa berjalan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar akan terganggu.

Menurut Elizabeth Hurlock (2014:67) Disiplin yaitu orang yang belajar dengan suka rela mengikuti pemimpin, kerelaan untuk belajar dan keinginan untuk mencapai tujuan. Ada

juga yang mendefinisikan disiplin adalah suatu tindakan yang sesuai dengan prosedur yang di tetapkan.jika terjadi pelanggaran terjadi, bahaya bisa mengancam.misalkan disiplin dalam sekolah.Berdasarkan pada pendapat ahli di atas, Disiplin yang dimaksud oleh peneliti adalah masalah siswa yang tidak disiplin yang merupakan masalah yang dapat diperbaiki oleh kemandirian dirinya sendiri melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan observasi siswa menunjukkan bahwa kurangnya sikap disiplin belajar siswa di kelas. Sikap kurang disiplin ditunjukkan melalui sikap dan tindakannya di dalam ruangan kelas pada saat pergantian mata pelajaran siswa tersebut keluar tanpa izin atau sepengetahuan guru mata pelajaran yang baru yang akan masuk ke kelas.Selain itu, ditemukan beberapa perilaku siswa yang menggambarkan tidak ada rasa hormat dan tidak peduli terhadap beberapa guru mata pelajaran yang berada di dalam ruangan kelas. Gejala yang ditemukan mengindikasikan kurangnya disiplin belajar siswa yang dimiliki oleh beberapa siswa kelas VIII sekolah SMP Negeri 1 Salak. Sehingga menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh peneliti yaitu kurangnya disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Salak melalui pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Tujuan dari pemberian layanan bimbingan kelompok ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perilaku siswa yang kurang mematuhi disiplin belajar kelas VIII sekolah SMP Negeri 1 Salak Tahun Ajaran 2015/2016 dan Tujuan khusus penelitian ini adalah mengurangi perilaku siswa meninggalkan kelas sewaktu pergantian mata pelajaran berlangsung, mengurangi siswa terpengaruh dengan teman.

Sikap disiplin siswa juga akan menjadi musuh besar terhadap perkembangan masa remaja siswa SMP,SMA,SMK MAN sederajat. Karena remaja merupakan asset bangsa yang sangat diharapkan untuk dapat memperbaiki negara indonesia yang semakin hari semakin rusak bobot pendidikannya. Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan

masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama.

Sikap tidak disiplin siswa SMP Negeri 1 Salak muncul karena pengaruh lingkungan, teman sebaya internet pada zaman sekarang ini yang mengagungkan kebebasan, kemewahan, kedengkian, menjadi hal-hal negatif yang diadopsi oleh sebagian besar remaja. Gazda (dalam Prayitno dan Amti, (2008:309) mengemukakan bahwa “bimbingan kelompok disekolah merupakan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu menyusun rencana dan keputusan yang tepat”. Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok merupakan pemberian informasi diberikan pada sebuah kelompok untuk keperluan dan pengayaan informasi tertentu yang berguna untuk para anggota kelompok. Dalam bimbingan kelompok ini dilakukan dengan teknik diskusi yaitu secara bersama-sama anggota kelompok memecahkan masalah yang ada dalam kelompok melalui proses interaksi yang dilakukan dalam kelompok dimana setiap anggota kelompok saling terlibat, saling menukar pikiran dan saling menukar pengalaman, informasi dan data.

Maksud dari bimbingan kelompok teknik diskusi dalam penelitian ini bukan suatu himpunan individu-individu tertentu yang karena satu hal atau alasan tergabung bersama, melainkan satu kesatuan siswa yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada saat berkumpul, tergabung dalam proses kerja sama, dan mendapat kepuasan pribadi dari interaksi psikologis seluruh anggota yang tergabung dalam satu kelompok. Berdasarkan uraian-uraian di atas, perlu di lakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perilaku Siswa Yang Kurang Mematuhi Disiplin Belajar Kelas VIII Sekolah SMP Negeri 1 Salak Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan disiplin belajar siswa, antara lain :

- a) Di SMP Negeri 1 Salak masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin.
- b) Sebagian siswa yang kurang kesadarannya dalam berperilaku disiplin di kelas pada saat pergantian mata pelajaran.
- c) Siswa tersebut mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakannya dengan tidak mengerjakan tugas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penulis melakukan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Maka peneliti membatasi penelitian pada “Pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perilaku siswa yang kurang mematuhi disiplin belajar kelas VIII Sekolah SMP Negeri 1 Salak Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perilaku siswa yang kurang mematuhi disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Salak Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perilaku siswa yang kurang mematuhi disiplin belajar kelas VIII sekolah SMP Negeri 1 Salak Tahun Ajaran 2015/2016 dan Tujuan khusus penelitian ini adalah mengurangi perilaku siswa yang meninggalkan kelas sewaktu pergantian mata pelajaran berlangsung.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di capai ada dua bentuk antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya di bidang bimbingan dan konseling mengenai layanan bimbingan dan konseling teknik diskusi dan disiplin dalam belajar.

2 Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah dapat dijadikan model untuk memberikan bimbingan pada siswa yang memiliki masalah yang sama.
- b) Bagi guru BK disekolah dapat melakukan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah siswa di sekolah dan bahan masukan dalam membantu membina karakter disiplin belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi di sekolah.
- c) Bagi siswa yang sebelumnya memiliki sikap yang kurang disiplin belajar disekolah. Setelah mendapatkan bimbingan melalui layanan bimbingan kelompok ini menjadi lebih berkurang masalahnya terkhusus dalam mematuhi disiplin belajar disekolah.

- d) Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman dalam mengatasi disiplin belajar siswa disekolah dan untuk dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan bimbingan disekolah yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY